

Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Forum UMKM Desa Ragajaya Sesuai dengan SAK EMKM

Edi Purwanto¹, Taufik Akbar², Abdurrachman³, Ni Nengah Citra Dwi Anggraeni,⁴
Universitas Bina Sarana Informatika, DKI Jakarta, Indonesia^{1,2,3,4}

✉ Email edi.eip@bsi.ac.id¹, taufik.tfk@bsi.ac.id², ninengahcitrada@gmail.com³,
abdurrachman.bdr@bsi.ac.id⁴

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 26-09-2026

Disetujui 01-10-2026

Diterbitkan 02-10-2026

Katakunci:

Pembuatan Laporan
Keuangan; Pelaku
UMKM; SAK EMKM;
Pelatihan

ABSTRAK

UMKM telah menjadi tulang punggung bagi ekonomi nasional dengan kontribusi mencapai 61% terhadap PDB dan menyerap 117 juta tenaga kerja. Penguatan UMKM perlu mendapatkan perhatian lebih ditengah dorongan untuk peningkatan jumlah UMKM itu sendiri. Aspek tata kelola keuangan merupakan hal mendasar yang menjadi tantangan dalam penguatan UMKM. Penyajian laporan keuangan sebagai bagian dari tata kelola keuangan belum sepenuhnya disadari manfaatnya termasuk pandangan bahwa penyajian laporan keuangan dinilai sebagai aspek yang berat, sulit dan mahal. Berangkat dari hal ini, Forum UMKM Desa Ragajaya yang memiliki kegiatan dengan tujuan pengembangan dan pertumbuhan kewirausahaan anggota, maka pembuatan laporan keuangan menjadi aspek yang penting untuk dikuasai. Dalam pembuatan laporan keuangan, SAK EMKM dapat dimanfaatkan sebagai pedoman yang tergolong sederhana bagi pelaku UMKM. Diharapkan dengan pelatihan ini, semangat kewirausahaan yang diusung oleh Forum UMKM Desa Ragajaya dibekali dengan kemampuan tata kelola keuangan yang paling dasar yaitu penyusunan laporan keuangan yang memadai. Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Bina Sarana Informatika dapat berkontribusi dalam memberikan solusi melalui kegiatan “Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Forum UMKM Desa Ragajaya Sesuai dengan SAK EMKM”. Kegiatan ini, juga akan dipublikasikan dalam bentuk artikel press release serta jurnal pengabdian masyarakat.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Purwanto, E. ., Akbar, T., Abdurrachman, A., & Anggraeni, N. N. C. D. . (2026). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Forum UMKM Desa Ragajaya Sesuai dengan SAK EMKM. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(5), 3728-3735. <https://doi.org/10.63822/zch8k097>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2023 menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi sebesar 60,51% terhadap PDB nasional dan menyerap 96,92% tenaga kerja nasional. Di tingkat desa, UMKM menjadi penggerak utama ekonomi masyarakat. Salah satunya adalah Forum UMKM Desa Ragajaya yang mewadahi pelaku usaha dari berbagai sektor seperti kuliner, kerajinan, perdagangan, dan jasa.

Namun demikian, masih banyak UMKM yang belum memiliki sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik. Berdasarkan hasil survei awal kepada pengurus Forum UMKM Desa Ragajaya, sebagian besar anggota masih melakukan pencatatan secara sederhana, tidak teratur, dan mencampuradukkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Kondisi ini menyebabkan pelaku UMKM tidak dapat mengetahui secara pasti posisi keuangan, laba rugi, serta perkembangan usahanya.

Lemahnya administrasi keuangan juga berdampak pada sulitnya UMKM mengakses permodalan. Bank dan lembaga keuangan lainnya mensyaratkan laporan keuangan sebagai dasar penilaian kelayakan kredit. Tanpa laporan keuangan yang sesuai standar, peluang UMKM untuk berkembang dan naik kelas menjadi terhambat.

Adapun UMKM di tengah masyarakat memiliki bentuk yang beragam diantaranya berupa Forum UMKM Ragajaya yang menjadi wadah sinergi bagi para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang berlokasi di wilayah Desa Ragajaya, Bojonggede. Untuk memastikan keberlanjutan dan skala usaha yang lebih besar, penguatan tata kelola melalui penyajian laporan keuangan yang akuntabel menjadi fondasi krusial dalam memetakan arah pengembangan bisnis di masa depan.

Kegiatan ini juga mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (Decent Work and Economic Growth), melalui pelatihan pembukuan sesuai SAK EMKM, pelaku usaha di Desa Ragajaya bisa memiliki laporan keuangan yang rapi. Laporan ini sangat berguna agar UMKM lebih mudah mendapatkan pinjaman modal dari bank untuk mengembangkan usaha mereka. Selain itu, program ini mendukung SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), dengan pencatatan keuangan yang baik, UMKM bisa menghindari kerugian dan kebangkrutan sehingga penghasilan warga desa tetap aman. Terakhir, kegiatan ini menerapkan SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) melalui kerja sama yang erat antara tim perguruan tinggi dan Forum UMKM Desa Ragajaya demi kemandirian ekonomi desa.

Menyadari urgensi laporan keuangan yang presisi dan transparan, tim pengabdian masyarakat dari Universitas Bina Sarana Informatika memandang perlu adanya pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana sesuai SAK EMKM bagi pengurus Forum UMKM Ragajaya. Melalui peningkatan literasi finansial dan keterampilan teknis penyusunan laporan keuangan sederhana ini, diharapkan pengurus mampu menghasilkan informasi keuangan yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu, kegiatan ini diwujudkan melalui sosialisasi dan pelatihan dengan judul: “Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Forum UMKM Desa Ragajaya Sesuai dengan SAK EMKM”.

1. Analisis Situasi

Forum UMKM Ragajaya adalah wadah sinergi bagi para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang berlokasi di wilayah Desa Ragajaya, Bojonggede. Berawal dari semangat gotong royong antarwarga, forum ini hadir untuk memperkuat ekosistem wirausaha lokal, meningkatkan kualitas produk, serta memperluas jangkauan pasar bagi para anggotanya. UMKM Ragajaya berdiri sejak 11 Desember 2011. Kami percaya bahwa pemberdayaan ekonomi dimulai dari lingkungan terdekat. Dengan keberagaman produk yang dihasilkan-terutama di sektor kuliner yang menjadi keunggulan kami-Forum UMKM Ragajaya berkomitmen untuk menjadi penggerak roda ekonomi desa yang mandiri dan inovatif.

Kategori Mitra: Forum UMKM Ragajaya menaungi berbagai jenis usaha kreatif masyarakat, dengan fokus utama pada:

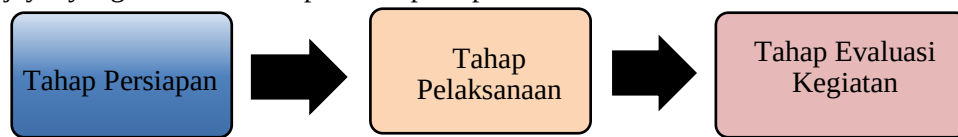
- a. Kuliner (Unggulan): Mulai dari kudapan tradisional, makanan olahan rumahan, hingga catering siap saji. Salah satu tulang punggung produk makanan kemasan di pinggiran Ragajaya dan Citayam adalah klaster produksi kerupuk tradisional.
- b. Ekonomi Kreatif: Kerajinan tangan dan produk inovatif lainnya yang memanfaatkan potensi lokal. Salah satu produk kerajinan inovatif lokal yang menonjol di Desa Ragajaya adalah produksi usaha Tandok Plastik. Usaha ini mendaur ulang limbah plastik menjadi wadah anyaman etnik bernilai budaya tinggi yang kuat dan ramah lingkungan.
- c. Jasa & Perdagangan: Berbagai unit usaha pendukung yang tersebar di wilayah RW Desa Ragajaya. Unit pendukung ini berfungsi strategis sebagai penyedia modal, fasilitator ruang usaha (bazar/pasar fisik), hingga pusat koordinasi distribusi logistik untuk mendukung operasional para pelaku usaha mikro agar dapat berkembang secara berkelanjutan di tingkat tapak desa. Pengelola area terbuka memfasilitasi ratusan lapak fisik portabel, kelistrikan, dan izin keramaian untuk kegiatan rutin Bazar GFest demi menyerap pasar dari ribuan kepala keluarga di wilayah tersebut.

2. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi Forum UMKM Desa Ragajaya adalah masih banyak UMKM yang belum memiliki sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik. Berdasarkan hasil survei awal kepada pengurus Forum UMKM Desa Ragajaya, sebagian besar anggota masih melakukan pencatatan secara sederhana, tidak teratur, dan mencampuradukkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Kondisi ini menyebabkan pelaku UMKM tidak dapat mengetahui secara pasti posisi keuangan, laba rugi, serta perkembangan usahanya. Lemahnya administrasi keuangan juga berdampak pada sulitnya UMKM mengakses permodalan. Bank dan lembaga keuangan lainnya mensyaratkan laporan keuangan sebagai dasar penilaian kelayakan kredit. Tanpa laporan keuangan yang sesuai standar, peluang UMKM untuk berkembang dan naik kelas menjadi terhambat. Oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan dan pendampingan terkait manajemen keuangan khususnya dalam pembuatan laporan keuangan sederhana. Kurangnya pelatihan dan pendampingan: Belum pernah mendapatkan pelatihan khusus terkait manajemen pembuatan laporan keuangan.

METODE PELAKSANAAN

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu mengenai pelatihan dalam membuat laporan keuangan sederhana sesuai dengan menggunakan SAK EMKM pada Forum UMKM Desa Ragajaya, yang dimulai dari 3 proses seperti pada Gambar 1:



Gambar 1. Proses Pengabdian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan survey dan pengindetifikasian permasalahan mitra, pengajuan izin penyelenggaraan kepada/dan melalui mitra, penyiapan formulasi laporan keuangan sesuai SAK EMKM, materi dan data pelatihan serta dokumen.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 September 2026

Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

Tempat : Aula forum UMKM Ragajaya

Tahap ini akan dilaksanakan dalam 2 sesi, yaitu:

- Sesi 1, yaitu tahap pemberian materi terkait pengertian SAK EMKM dan bentuk laporan keuangan dan cara menggunakan dan mengaplikasikannya.
- Sesi 2, yaitu tahap diskusi dan tanya jawab dengan peserta pelatihan. Dilanjutkan dengan praktek dan simulasi dimana pengurus dan anggota Forum UMKM Ragajaya mencoba secara langsung pembuatan laporan keuangan sederhana sesuai dengan SAK EMKM.

3. Tahap Evaluasi Kegiatan

Pada tahap ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana pencapaian kegiatan pengabdian masyarakat yang terdiri dari:

- Mengawasi jalannya pelaksanaan pengabdian masyarakat
- Mengevaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan menganalisis dan menilai hasil pelaksanaan kegiatan dengan cara pemberian kuesioner kepada responden, pada akhir kegiatan untuk melihat sejauh mana kegiatan sesuai dengan apa yang direncanakan
- Menganalisa hasil kuesioner untuk mengetahui adanya peningkatan pengetahuan
- Membuat capaian luaran pengabdian kepada masyarakat
- Membuat laporan akhir yang menggambarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan pada Forum UMKM Desa Ragajaya dimulai dengan penyampaian konten secara teoritis dengan maksud untuk memberikan landasan pengetahuan yang ditunjukkan pada Gambar 2. Proses ini dapat memberikan dampak positif yaitu mampu meningkatkan pemahaman tentang pembuatan laporan keuangan sederhana sesuai dengan SAK EMKM diantaranya para pelaku UMKM ini dapat menyusun laporan terstruktur (laba rugi, posisi keuangan/neraca, dan catatan atas laporan keuangan) sehingga membantu pelaku UMKM menyusun pembukuan yang rapi, transparan, dan sesuai standar tanpa memerlukan latar belakang akuntansi yang rumit.



Gambar 2. Penyampaian Tema Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Forum UMKM Desa Ragajaya Sesuai dengan SAK EMKM

Aktifnya peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan yang diwujudkan dalam bentuk komunikasi dua arah tampak pada Gambar 3. Peserta sangat antusias dalam menyimak pemaparan materi.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan UMKM

Berdasarkan kuesioner pada tabel 1 yang diberikan kepada 15 peserta setelah acara dengan skor rata-rata 4,20 sampai dengan 4,53 menunjukkan bahwa mayoritas peserta menjawab “setuju” jika kegiatan pelatihan ini menambah wawasan serta ketrampilan peserta dalam pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan ini juga dapat menjadi wadah yang mendukung UMKM dalam pembuatan keuangan sederhana sesuai dengan SAK EMKM.

Tabel 1. Persepsi Peserta Mengenai Hasil Kegiatan

	No. Form	Pertanyaan	Skor Rata-rata
	F3-1	Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta.	4,40
	F3-2	Kegiatan ini menambah wawasan peserta (mengenai tema yang disampaikan)	4,47
	F3-3	Kegiatan ini menambah ketrampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan	4,40
	F3-4	Kegiatan ini memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).	4,33
	F3-5	Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan.	4,40

	F3-6	Hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta.	4,20
	F3-7	Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan kaidah metode ilmiah (dilakukan secara terstruktur dan sistematis).	4,53

Indikator evaluasi :

- 1= Sangat Tidak Setuju
- 2= Tidak Setuju
- 3= Cukup Setuju
- 4= Setuju
- 5= Sangat Setuju



Gambar 4. Foto Kolektif Panitia dan Mitra

KESIMPULAN

Dengan adanya pelatihan ini ditujukan dapat memberikan ilmu yang baru dan meningkatkan kreativitas para anggota Forum UMKM Desa Ragajaya dalam menyusun pembukuan yang rapi, transparan, dan sesuai standar tanpa memerlukan latar belakang akuntansi yang rumit. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan tersebut, peserta dapat membuat laporan keuangan UMKM sesuai dengan kebutuhan mereka. Direkomendasikan pelatihan ini perlu dilaksanakan kembali agar peserta semakin bertambah pengetahuan atau wawasannya dan semakin faham dengan menyusun laporan terstruktur (laba rugi, posisi keuangan/neraca, dan catatan atas laporan keuangan). Selain meningkatkan keteraturan pencatatan, sistem

ini juga membantu UMKM seperti Forum UMKM Desa Ragajaya dalam mengambil keputusan berdasarkan data yang valid. Dengan kata lain, hasil proyek ini tidak hanya memberikan sistem baru, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik sebagai fondasi keberlanjutan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, H. (2024). KONSEP PENGEMBANGAN USAHA MIKRO: Strategi Sukses Pelaku Usaha Mikro. *Insight Mediatama*.
- Bakrie S, Nabila S, Pratama, Firmansyah. Data UMKM Indonesia Tahun 2023. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 2024;16(2):82-8. [cited 2025 May 22]. Available from: <https://ejournal.stieportnumbay.ac.id/index.php/jeb/article/download/308/230/444>.
- Dharma, D. A., Djunaidy, D., Damayanty, P., Sitianingsih, M., Putri, S. R., & Solehudin, T. (2023). Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kecamatan Tapos-Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 216-223.
- Handayani A, Prasetya E. Analisis Pengelolaan Keuangan UMKM di Wilayah Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. 2020;5(2):120-8.
- Indonesia, I. A. (2016). Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. *Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan*, 33.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2024). Laporan Kinerja UMKM: Kontribusi PDB dan Penyerapan Tenaga Kerja (Data Update 2023). Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.
- Mawarni, C., Pasolo, M. R., Prasetianingrum, S., & Sonjaya, Y. (2025). Eksplorasi Kesulitan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 4(01), 13-28.
- Okfitasari, A. (2025). Akuntabilitas Keuangan Koperasi di Indonesia dengan Permenkop Nomor 2 Tahun 2024. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 9(3).
- Permana, S. H. (2017). Strategi peningkatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. *Aspirasi*, 8(1), 93-103.
- Susanti, Y. (2021). Permasalahan Pengelolaan Keuangan dan Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 145-155.
- Tuli, H., & Mahmud, M. (2025). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM. *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 4(2), 90-95.
- Wardiningsih R, Dewi RY, Umam K, Rahayu N, Ferdaus NN. Penerapan Excel Akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Trijaya Furniture. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*. 2024;8(2):122–33. Available from: <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jpm/article/view/1276> cited 2025 May
- Widyastuti, W., & Agustina, L. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM: Analisis Kendala dan Solusi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 10-20.
- Wijandari, A., Nurdiana, A., Fasya, G., & Pancawati, A. (2023). Pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi usaha kecil dan menengah. *Jabdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 14-17.